

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Imbalan sangat penting bagi organisasi atau perusahaan, imbalan mencerminkan upaya organisasi atau perusahaan untuk mempertahankan sumber daya manusia sebagai komponen utama, dan merupakan komponen biaya yang paling penting. Disamping perimbangan tersebut, pemberian imbalan juga merupakan salah satu aspek yang berarti bagi karyawan, karena bagi karyawan besarnya imbalan mencerminkan ukuran nilai atau kaya mereka diantara para karyawan itu sendiri. Bila imbalan diberikan secara benar, karyawan akan termotivasi dan lebih terpusat untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi atau perusahaan.

Tanpa pemberian imbalan seseorang karyawan tidak dapat memenuhi tugasnya sesuai standar atau prosedur hingga bahkan melampaui standar karena apa yang menjadi motivasinya dalam bekerja tidak terpenuhi. Sekalipun seseorang karyawan memiliki kemampuan operasional yang baik bila tidak memiliki motivasi dalam bekerja, maka hasil akhir dari pekerjaannya tidak akan memuaskan.

Imbalan yang layak dan wajar akan mendorong peningkatan produktivitas kerja dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. Dengan adanya produktivitas kerja karyawan yang tinggi secara otomatis mempengaruhi tingkat pencapaian tujuan perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai karyawan dengan

kualitas kerja dan berdaya guna tinggi akan mendorong aktivitas operasional perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan perusahaan.

Menurut Sulistiyani dan Rosidah (2003:206), Imbalan merupakan seluruh paket keuntungan yang disediakan organisasi kepada para anggota dan mekanisme-mekanisme serta prosedur-prosedur dimana keuntungan – keuntungan ini dapat didistribusikan.

Jaminan kerja pada dasarnya merupakan program negara yang bertujuan memberi kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh karyawan/pekerja. Melalui program ini, setiap karyawan/pekerja diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak apabila terjadi hal-hal yang dapat mengakibatkan hilang atau berkurangnya pendapatan, karena menderita sakit, mengalami kecelakaan, kehilangan pekerjaan, memasuki usia lanjut, atau pensiun.

Dengan adanya jaminan kerja bagi para pekerja akan memberikan ketenangan dalam bekerja sehingga diharapkan akan meningkatkan produktivitas kerjanya. Program jaminan kerja merupakan bentuk perlindungan ekonomi dan perlindungan sosial. Karena program ini memberikan perlindungan dalam bentuk santunan berupa uang atas berkurangnya penghasilan dan perlindungan dalam bentuk pelayanan perawatan atau pengobatan pada saat seorang pekerja tertimpa resiko-resiko tertentu.

Produktivitas kerja merupakan suatu kemampuan dari karyawan untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya sesuai standar yang telah ditetapkan dan waktu yang telah diberikan kepadanya. Jadi jika pekerjaan itu telah